

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI DI SD NEGERI 002 BENAI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**ALWES SEPTI PURNAMA
210307017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447 H/2025 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alwes Septi Purnama**
Tempat/Tanggal Lahir : Kampung Medan, 28 September 2002
NPM : 210307017
Alamat : Kampung Medan, Kec. Kuantan Hilir
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam
Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 27 September 2025

Hormat Saya,



Alwes Septi Purnama
NPM. 210307017

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Alwes Septi Purnama

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudari :

Nama : Alwes Septi Purnama
NPM : 210307017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 27 September 2025

Pembimbing I



SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Alwes Septi Purnama

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan melakukan perbaikan terhadap Skripsi Saudari :

Nama : Alwes Septi Purnama
NPM : 210307017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 24 September 2025
Pembimbing II


ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian dengan judul: **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai"** yang ditulis oleh Alwes Septi Purnama, NPM. 210307017 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 27 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I


Sopiatus Nalwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing II


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai” yang ditulis oleh Alwes Septi Purnama NPM. 210307017, dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 08 Oktober 2025, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 08 Oktober 2025

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Sopiatus Nahwivah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Penguji I


Andrizal, S. Psi., M. Pd. I
NIDN. 2111108301

Sekretaris


Alhairi, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 1010038901

Penguji II


A. Mualif, S. Pd. I., MA
NIDN. 1010078605

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

vi

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah SWT telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya

Sholawat dan Salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw

*Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Ayah Jasmadi
cinta pertamaku dan Ibunda Miswati pintu surgaku*

*Terima kasih untuk setiap do'a dan semangat yang kalian berikan untuk
putrimu ini, terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, nasehat
yang selalu mendidik, memotivasi, membimbing putrimu sampai detik ini. Serta
do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujud untuk
memohon ridho dari Allah SWT*

*Saudaraku Abang Okdrian Putra dan Kakak Sri Wulan Handayani yang selalu
memberikan semangat, mengajarkan arti sabar dan kuat berjuang dalam
memberikan sebuah contoh yang terbaik agar kita senantiasa menjadi anak-
anak yang sukses dalam kehidupan ini*

Yang telah memberikan semangat dan motivasi

Segenap Civitas Akademika Almameter Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Universitas Islam Kuantan Singingi

ABSTRAK

Alwes Septi Purnama : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Di SD Negeri 002 Benai"

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa kelas VI di SD Negeri 002 Benai yang kurang memahami materi pelajaran setelah guru menjelaskan pelajaran. Maka perlu dilakukan penelitian terkait pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i kelas VI di SD Negeri 002 Benai. Dengan jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan sampel penelitian berjumlah 25 orang. Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pre Eksperimental Design* dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas, serta uji inferensial dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI di SD Negeri 002 Benai, karena dilihat dari nilai $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai t^{hitung} 7,787 dan nilai t^{tabel} 2,064. Dengan nilai hitung *Shapiro-Wilk pretest* 0.005 dan *posttest* 0.067 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dan dilihat dari nilai koefisien korelasi (r) 0,870 penggunaan model pembelajarn *Snowball Throwing* ini termasuk dalam kategori sangat kuat.

Kata kunci : *Snowball Throwing*, Pemahaman.

ABSTRACT

Alwes Septi Purnama : *"The Effect of Using the Snowball Throwing Learning Model to Improve Students' Understanding of Islamic Religious Education and Character Education in Grade VI at SD Negeri 002 Benai"*

The research in this thesis is motivated by the large number of sixth-grade students at SD Negeri 002 Benai who do not understand the subject matter after the teacher explains the lesson. Therefore, it is necessary to conduct research related to the effect of using the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of Islamic Religious Education and Character Education subjects in sixth-grade students at SD Negeri 002 Benai. The aim is to determine whether there is an effect of using the Snowball Throwing learning model to improve the understanding of sixth grade students at SD Negeri 002 Benai. With the type of quantitative experimental research with a research sample of 25 people. The experiment used in this study is Pre Experimental Design with the type of One Group Pretest-Posttest Design. Data collection techniques used are tests, observations, interviews and documentation. Data analysis techniques used are validity tests, reliability tests, descriptive analysis, prerequisite tests using normality tests by looking at the Shapiro-Wilk value and homogeneity tests, as well as inferential tests using Paired Sample T-Test and hypothesis tests. The results of the study are that there is a significant influence on the use of the Snowball Throwing learning model to improve students' understanding of the subject of Islamic Religious Education and Character Education for grade VI at SD Negeri 002 Benai, because it is seen from the calculated t value $>$ t table, namely with a calculated t value of 7.787 and a t table value of 2.064. With a calculated Shapiro-Wilk pretest value of 0.005 and a posttest of 0.067, which means it is greater than 0.05. And seen from the correlation coefficient (r) value of 0.870, the use of the Snowball Throwing learning model is included in the very strong category.

Keywords : Snowball Throwing, Understanding.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”. Selanjutnya Shalawat beserta salam senantiasa dicurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan hingga ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, khususnya dosen pembimbing penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Oleh karena itu, patutlah kiranya dengan kerendahan hati penulis ucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibuk Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus menjadi pembimbing II.

4. Ibuk Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA sebagai pembimbing I dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Bapak dan Ibuk Dosen berserta seluruh Civitas Akademika yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Kepala Sekolah, seluruh majelis Guru, karyawan Tata Usaha serta seluruh siswa dan siswi SD Negeri 002 Benai yang telah membantu dalam memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian penulis.
7. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Jasmadi dan Ibunda Miswati, cinta pertama dan pintu surgaku juga inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih banyak atas cinta dan kasih sayang yang tulus, do'a yang tak pernah putus dalam setiap sujud, serta nasehat dan segala pengorbanan yang tak terhitung nilainya, yang mengantarkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Ayah Ibu dengan keberkahan, kesehatan, surga dan kebahagiaan abadi Aamiin.
8. Kepada saudara penulis Abang Okdrian Putra dan Kakak Sri Wulan Handayani yang selalu memberikan semangat, mengajarkan arti sabar dan kuat berjuang dalam memberikan sebuah contoh yang terbaik agar kita senantiasa menjadi anak-anak yang sukses dalam kehidupan ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Maya Febriani Chandra, S.Pd., Syabnia Yulisa, S.Pd., Meri Andani, S.Pd., Awra Rahma Nursyam, S.Pd., Helen

Novita Sari, S.Pd., Intan Arumsari, S.Pd., dan Puja Fauziah, S.Pd. terima kasih atas kebersamaan dan semangat yang senantiasa kita bagi selama perjalanan perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi bagian berharga dalam setiap langkah perjuangan ini, semoga persahabatan ini senantiasa tumbuh dalam kebaikan.

10. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri, atas keberanian untuk memulai, kesabaran untuk bertahan, dan kekuatan untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah sampai di titik ini, namun setiap langkah adalah bukti nyata bahwa kerja keras dan keyakinan tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis berharap segala bantuan dan pemikiran yang diberikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya tulis yang akan datang.

Teluk Kuantan, 27 September 2025

Penulis



Alwes Septi Purnama
NPM. 210307017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	11
3. Pemahaman	18
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	41
1. Profil SD Negeri 002 Benai.....	41
2. Sejarah SD Negeri 002 Benai	42
3. Visi dan Misi SD Negeri 002 Benai.....	44

4. Data Guru	45
5. Data Peserta Didik	46
6. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	46
B. Penyajian Data	48
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	54
3. Data Tes Hasil Pemahaman (Variabel Y)	58
4. Data Hasil Wawancara	62
5. Data Hasil Observasi	70
C. Analisis Data	76
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Homogenitas	78
3. Uji Hipotesis (<i>Paired Sample T-Test</i>)	79
4. Analisis Data Wawancara.....	84
5. Analisis Data Observasi	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan	24
Tabel 2.2	Definisi Operasional	30
Tabel 4.1	Data Guru dan Pegawai SD Negeri 002 Benai	45
Tabel 4.2	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3	Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SD Negeri 002 Benai	47
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Penelitian	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Pretest</i>	50
Tabel 4.7	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas <i>Pretest</i> Variabel Y	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Posttest</i>	52
Tabel 4.9	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Validitas <i>Posttest</i> Variabel Y	53
Tabel 4.10	Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Pretest</i> Variabel Y	54
Tabel 4.11	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> Variabel Y ...	55
Tabel 4.12	Hasil Reliabilitas Instrumen <i>Posttest</i> Variabel Y	56
Tabel 4.13	Pengambilan Keputusan Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> Variabel Y..	57
Tabel 4.14	Deskripsi Statistik Untuk <i>Pretest</i> Variabel Y (Pemahaman)	58
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Data <i>Pretest</i> untuk Variabel Y (Pemahaman) ..	59
Tabel 4.16	Deskripsi Statistik Untuk <i>Posttest</i> Variabel Y (Pemahaman).....	60
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Data <i>Posttest</i> untuk Variabel Y (Pemahaman) .	61
Tabel 4.18	Hasil Wawancara terkait Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> bersama Beberapa Siswa Kelas VI SD Negeri 002 Benai	63
Tabel 4.19	Hasil Wawancara terkait Pemahaman Siswa bersama Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.....	67
Tabel 4.20	Hasil Observasi terkait Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> di Kelas VI SD Negeri 002 Benai	71
Tabel 4.21	Hasil Observasi terkait Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.....	74
Tabel 4.22	Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	77
Tabel 4.23	Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	78
Tabel 4.24	Hasil Pengolahan Data <i>Paired Sample Statistics</i> Menggunakan SPSS	

.....	79
Tabel 4.25 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil <i>Paired Sample Correlation</i> Menggunakan SPSS	80
Tabel 4.26 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil <i>Paired Sample Correlation</i> Menggunakan SPSS	81
Tabel 4.27 Hasil Pengolahan Data Penelitian Hasil <i>Paired Sample Correlation</i> Menggunakan SPSS	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Riset
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset
- Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan merupakan faktor penting dalam memenuhi kebutuhan setiap individu dan mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Pendidikan juga memiliki tujuan tidak hanya untuk memperoleh ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga untuk mentransfer nilai-nilai moral (*transfer of value*) yang berarti pendidikan ikut serta dalam membentuk mengembangkan karakter serta kepribadian setiap manusia melalui internalisasi nilai-nilai budi pekerti kepada peserta didik.¹

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Kemudian pada poin ke-4, menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²

¹Yuyun Yunarti, *Pendidikan kearah Pembentukan Karakter*, Jurnal Tarbawiyah, Vol. 11, No. 2, Januari-Juli 2014, hal. 263.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.³

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar peserta didik, yang umumnya dipengaruhi oleh peran pendidik dan peserta didik sebagai individu-individu yang terlibat langsung dalam proses tersebut. Pemahaman yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang proses belajar mengajar.⁴ Hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah berlangsungnya suatu proses belajar sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi dapat tercapai, dan hasil belajar peserta didik memuaskan.

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Mellasanti Ayuwardani pemahaman adalah tindakan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami suatu konsep. Pemahaman memiliki beberapa indikator yang mencakup perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan kata-kata sendiri.⁵

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

⁴ Darni Matili, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, hal. 251.

⁵ Mellasanti Ayuwardani, *Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No.2, April 2023, hal. 2-3.

Salah satu tindakan yang dapat diambil oleh guru agar materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik dan hasil belajar memuaskan yaitu dengan penguasaan materi, pemilihan model pembelajaran, media dan metode yang menarik dan tepat.⁶ Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Slamet Widodo memaparkan sebagaimana yang tercantum dalam buku Aprido B Simamora bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu variasi teknik bertanya yang fokus pada kemampuan membuat pertanyaan yang dikemas dalam bentuk permainan yang menarik yaitu dengan saling melempar bola salju yang berisikan pertanyaan.⁷ Huda menyebutkan dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, salah satu kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu peserta didik dapat lebih memahami dan mengerti mengenai materi yang dipelajari.⁸ Aris juga menyebutkan dalam jurnal Islamiati Safitri, dkk, salah satu kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu membuat peserta didik lebih aktif dan lebih cepat mengerti mengenai materi yang disampaikan.⁹

⁶ *Ibid*, hal. 1483.

⁷ Aprido B Simamora, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), hal. 69.

⁸ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022), hal. 532.

⁹ Islamiati Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2022, hal. 224.

Aris juga menyebutkan dalam jurnal Islamiati Safitri, dkk, model pembelajaran *Snowball Throwing* ini memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik belajar sambil bermain dengan melempar bola kertas kepada teman lainnya.
2. Peserta didik mempunyai peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir dengan cara membuat soal yang kemudian diberikan kepada peserta didik lainnya.
3. Mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi berbagai kemungkinan, karena mereka tidak mengetahui bentuk soal yang dibuat oleh teman-temannya.
4. Peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
5. Pendidik tidak perlu terlalu banyak usaha dalam membuat media karena peserta didik langsung terlibat dalam praktik.
6. Proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
7. Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat berkontribusi pada pendidikan, bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang kolaboratif dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini, siswa dapat mengasah keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah, serta memahami berbagai sudut pandang dari teman-teman sekelas mereka. Model ini juga

berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa saat berbicara di depan umum dan mendukung pemahaman yang lebih mendalam melalui banyaknya ide dan konsep.¹⁰

Penelitian relevan terkait dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fina Oktafiani (2023) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo Kecamatan Batanghari". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Adapun keterbaruan dalam penelitian ini adalah variabel Y yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan variabel Y yaitu Pemahaman Belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada saat melaksanakan Kampus Mengajar di SD Negeri 002 Benai pada Oktober tahun 2023 yang lalu dan hasil wawancara pada saat pra penelitian yang dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 15 November 2024 ada beberapa gejala permasalahan yang masih ditemukan dalam praktik pembelajaran berkenaan dengan pemahaman siswa/i yaitu:

¹⁰ Naina Rahma, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, Vol. 2, No. 12, Oktober 2023, hal. 1624.

1. Ketika guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, masih banyak siswa yang kurang memahami materi pelajaran, guru hanya menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.
2. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang aktif untuk bertanya.
3. Siswa kurang mampu mengulang materi pelajaran menggunakan bahasa sendiri.
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang dipakai, guru hanya menggunakan buku cetak.
5. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Gejala permasalahan di atas diperkuat dengan hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ibu Raja Subaidah, S.Ag yang menyebutkan bahwa “Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran hanya buku cetak, dan tidak ada model pembelajaran lain yang digunakan”.¹¹ Kemudian Ibu Raja Subaidah, S.Ag juga menyebutkan bahwa “Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran masih rendah”.¹² Selanjutnya Ibu Raja Subaidah, S.Ag juga menyebutkan bahwa “Saat proses pembelajaran berlangsung siswa masih sering ribut, sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan kurang maksimal”.¹³

¹¹ Raja Subaidah, S.Ag “*Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 002 Benai*”, Jum’at, 15 November 2024 - Pukul 10.10 WIB.

¹² *Ibid*

¹³ *Ibid*

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa/i dalam memahami materi pembelajaran.
2. Rendahnya keaktifan siswa/i untuk bertanya dalam proses pembelajaran.
3. Siswa kurang mampu mengulang atau menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa sendiri.
4. Kurangnya media pembelajaran yang dipakai.
5. Kurangnya model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman.
6. Metode dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
7. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan

Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

“Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI di SD Negeri 002 Benai?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pemahaman siswa/i kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan kajian peneliti yang relevan untuk penelitian-penelitian sebidang serta sebagai sumber dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi SD Negeri 002 Benai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi atau acuan dalam meningkatkan

dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* agar pembelajaran mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa/i.

b. Bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa/i yang lebih baik melalui penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan referensi khususnya yang berkaitan dengan masalah penerapan atau pengimplementasian model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa/i SD Negeri 002 Benai, selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi almamater sebagai bahan referensi kajian untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka yang menggambarkan secara sistematis mengenai pencapaian pembelajaran untuk membantu siswa mencapai tujuan tertentu yang diinginkan.¹⁴ Menurut Suprihatiningrum yang tercantum dalam buku Arden Simeru, model pembelajaran adalah kerangka konsep yang menggambarkan secara sistematis cara-cara pembelajaran untuk mengatur pengalaman belajar siswa agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa terwujud. Menurut Trianto yang tercantum dalam buku Arden Simeru, model pembelajaran adalah suatu rancangan atau kerangka yang berperan sebagai panduan dalam melakukan pembelajaran di kelas.¹⁵ Dari beberapa pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang memberikan gambaran sistematis mengenai pencapaian pembelajaran yang berguna sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. ¹⁴ Arden Simeru, dkk, *Model-Model Pembelajaran*, (Jawa Tengah : Lakeisha, 2019), hal.

¹⁵ *Ibid*, hal 2.

2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Secara etimologi, *Snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar. Jadi *Snowball Throwing* bisa dimaksudkan dengan melempar bola salju. Dalam strategi pembelajaran *Snowball Throwing* (bola salju) merupakan sebuah kertas yang berisikan pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik kemudian dilempar kepada temannya untuk dijawab. Pembelajaran dengan model *Snowball Throwing*, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan atau menciptakan pengetahuan dengan cara memberi makna pada pengalaman yang dialami mereka. Siswa diberi pemahaman bahwa ilmu pengetahuan adalah hal yang bersifat dinamis dan hanya berupa rekaman.¹⁶

Slamet Widodo menjelaskan sebagaimana yang tercantum dalam buku Aprido B Simamora bahwa model *snowball throwing* merupakan salah satu variasi teknik bertanya yang fokus pada kemampuan membuat pertanyaan dalam bentuk permainan yang menarik yaitu dengan saling melempar bola salju yang berisikan pertanyaan. *Snowball Throwing* adalah suatu metode penyajian materi pelajaran dimana siswa dibagi ke dalam beberapa

¹⁶ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. . . hal. 529.

kelompok yang heterogen, kemudian setiap kelompok memilih seorang ketua untuk menerima tugas dari guru, setiap siswa kemudian membuat pertanyaan yang ditulis pada bola (berbentuk kertas berisi pertanyaan) dan melemparkannya ke siswa lain yang kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diterima.¹⁷

Dari pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dimainkan dengan cara melempar bola saju dari kertas yang telah dibentuk berisikan pertanyaan materi yang telah dijelaskan, lalu pertanyaan tersebut dijawab oleh siswa lainnya.

Snowball Throwing melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok. Lemparan pertanyaan menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas kemudian dilemparkan kepada siswa lain. Siswa yang menerima bola kertas lalu membuka dan menjawab pertanyaannya.

Model pembelajaran ini dapat melatih kesiapan siswa, membantu memahami konsep materi sulit, menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan motivasi belajar,

¹⁷ Aprido B Simamora, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif...* hal. 69-70.

menumbuhkan kerjasama, berpikir kritis dan menciptakan proses pembelajaran aktif.

b. Karakteristik dan Prinsip Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Karakteristik model Snowball throwing diantaranya sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kelompok kooperatif yang bertujuan untuk menguasai materi.
- 2) Siswa diberikan beberapa pertanyaan bertujuan untuk melatih pemahaman peserta didik seputar materi.
- 3) Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan pada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru hendaknya menyadari bahwa prestasi yang diharapkan adalah prestasi setiap individu peserta didik.
- 4) Siswa belajar bekerjasama, peserta didik juga harus belajar bagaimana cara untuk membangun rasa percaya diri.¹⁸

Terdapat beberapa prinsip yang harus diketahui dalam menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, diantaranya:¹⁹

- 1) Metode ini meminta peserta didik untuk belajar secara aktif atau dinamakan dengan *student active learning*.

¹⁸ *Ibid*, hal. 71.

¹⁹ *Ibid*, hal 71-72.

- 2) Metode ini meminta peserta didik untuk belajar bekerjasama dengan kelompok atau dinamakan dengan *cooperative learning*.
- 3) Metode ini meminta guru untuk menerapkan kegiatan pembelajaran yang bersifat partisipatorik yang berarti melibatkan siswa secara aktif.
- 4) Pembelajaran bersifat menyenangkan atau dinamakan dengan *joyfull learning*.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Januardana mengemukakan dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap langkah-langkah model pembelajaran *Snowball Throwing* yaitu:²⁰

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dipresentasikan.
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru memanggil ketua kelompok untuk diberi arahan dan meminta ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah diberikan kepada anggota kelompok.
- 3) Ketua kelompok diberikan beberapa lembar kertas oleh guru kemudian dibagikan kepada temannya.
- 4) Setiap peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru.

²⁰ Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. . . hal. 531.

- 5) Setelah pertanyaan dibuat, ketua kelompok mengumpulkan pertanyaan tersebut dan diberikan kepada guru untuk dijadikan satu dengan kelompok lain dan dibentuk seperti bola salju.
- 6) Setelah lembaran kertas dibentuk seperti bola salju guru mulai melempar kertas tersebut kepada setiap peserta didik dengan diselingi nyanyian, saat nyanyian selesai salah satu peserta didik mengambil satu pertanyaan dari bola salju tersebut.
- 7) Setelah menerima satu bola/satu pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalamnya.
- 8) Setelah semua peserta didik sudah mendapat giliran untuk menjawab soal, guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- 9) Evaluasi dan penutup.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Huda menyebutkan dalam buku Amin dan Linda Yurike Susan Sumendap terdapat kelebihan dan kelemahan model pembelajaran *Snowball Throwing*, kelebihanannya yaitu:²¹

- 1) Melatih kesiapan peserta didik untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajari dan saling memberikan pengetahuan.

²¹ *Ibid*, hal. 532.

- 2) Peserta didik dapat lebih memahami dan mengerti mengenai materi yang dipelajari karena mereka mendapatkan penjelasan dari teman sebaya yang telah dipersiapkan oleh guru dengan mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara sesuai materi yang dibahas dalam kelompok.
- 3) Dapat membangkitkan keberanian peserta didik ketika mengemukakan pertanyaan kepada guru maupun teman lainnya.
- 4) Melatih peserta didik dalam memberikan jawaban yang baik berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan oleh temannya.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik yang dibahas dalam pelajaran.
- 6) Dapat mengurangi rasa takut peserta didik saat mengajukan pertanyaan kepada guru maupun teman.
- 7) Peserta didik akan lebih memahami arti pentingnya kerjasama dalam mencari solusi dari suatu masalah.
- 8) Peserta didik lebih paham mengenai arti tanggung jawab.
- 9) Peserta didik akan lebih mampu menghargai keragaman atau perbedaan suku, sosial, budaya, bakat, dan kecerdasan.
- 10) Dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya.

Adapun kelemahan model pembelajaran ini yaitu:²²

- 1) Sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit.
- 2) Ketua kelompok yang tidak bisa menjelaskan dengan baik tentang materi yang dibahas dapat menjadi penghambat bagi anggota kelompok lainnya sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mendiskusikan materi pelajaran.
- 3) Tidak adanya kuis individu atau kelompok penghargaan membuat peserta didik kurang termotivasi untuk bekerja sama, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 5) Peserta didik yang nakal cenderung berbuat onar.
- 6) Kelas biasanya ribut karena kelompok dibuat oleh peserta didik.

Aris juga menyebutkan dalam jurnal Islamiati Safitri, dkk, model pembelajaran *Snowball Throwing* ini memiliki beberapa kelebihan dalam proses pembelajaran, antara lain :²³

²² Aprido B Simamora, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif...* hal. 76.

- 1) Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik belajar sambil bermain dengan melempar bola kertas kepada teman lainnya.
- 2) Peserta didik mempunyai peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir dengan cara membuat soal yang kemudian diberikan kepada peserta didik lainnya.
- 3) Mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi berbagai kemungkinan, karena mereka tidak mengetahui bentuk soal yang dibuat oleh teman-temannya.
- 4) Peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Pendidik tidak perlu terlalu banyak usaha dalam membuat media karena peserta didik langsung terlibat dalam praktik.
- 6) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- 7) Ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai.

3. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pengertian pemahaman yang tercantum dalam jurnal Ina Magdalena, Melanis, dan Yulianti Dewi memaparkan bahwa pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti.²⁴ Menurut KBBI dalam jurnal Ina Magdalena,

²³ Islamiati Safitri, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar . . .* hal. 224.

²⁴ Ina Magdalena, Melanis, dan Yulianti Dewi, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Instruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pegakalan 1*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, September 2020, hal. 55.

Melanis, dan Yulianti Dewi, pemahaman adalah cara memahami atau memahamkan.²⁵ Menurut Bloom dalam jurnal Bergita Gela SukuMu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, dan Silka, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami konsep-konsep, seperti mampu menyampaikan materi yang disajikan dalam bentuk yang berbeda agar mudah dipahami, mampu memberikan penafsiran dan mampu mengklasifikasikan atau menggolongkannya.²⁶ Menurut Hewson dan Thoerly yang tercantum dalam jurnal Bergita Gela SukuMu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, dan Silka, pemahaman adalah suatu konsep yang dapat dipahami oleh pembelajar sehingga ia mengerti dimaksudnya, mampu mengungkapkan konsep tersebut, serta dapat mengeksplorasi atau menggali berbagai kemungkinan yang berhubungan.²⁷ Menurut Sudijono dalam jurnal Anly Maria dan Aas Salamah, pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat dengan kata lain dapat

²⁵ *Ibid*, hal. 55.

²⁶ Bergita Gela SukuMu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, dan Silka, *Identiikasi Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran dan Satuan di SMA 4 Toraja Utara*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 6, No. 2, Desember 2022, hal. 238.

²⁷ *Ibid*, hal. 238.

memberikan penjelasan atau uraian tentang suatu hal dengan kata-katanya sendiri.²⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk memahami suatu materi sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan dengan penjelasan kata-kata sendiri.

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Mellasanti Ayuwardani pemahaman adalah tindakan yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami suatu konsep. Indikator pemahaman dapat digunakan untuk mengetahui ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep yaitu:²⁹

1) Menerjemahkan

Menerjemahkan disini tidak hanya berarti mengalihkan satu bahasa ke bahasa yang lain, tetapi juga mengubah konsep abstrak menjadi model simbolik untuk memudahkan orang lain mempelajarinya. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menerjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali.

2) Menginterpretasikan/Menafsirkan

²⁸ Anly Maria dan Aas Salamah, *Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 Gerut*, Jurnal Masagi, Vol. 1, No. 1, 2020, hal. 6.

²⁹ Mellasanti Ayuwardani, *Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek . . .* hal 3.

Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami ide atau gagasan-gagasan utama dalam suatu komunikasi. Misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan yaitu menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan.

3) Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, hal ini memerlukan kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Ekstrapolasi yaitu menyimpulkan dari suatu yang telah diketahui. Kata kerja yang dapat digunakan adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

Menurut Duffin dan Simpson dalam jurnal Darmawan Harefa, dkk, pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk :³⁰

- 1) Menjelaskan konsep, yaitu siswa mampu untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah disampaikan kepadanya.
- 2) Menggunakan konsep terhadap berbagai kondisi yang berbeda.
- 3) Mengembangkan beberapa akibat dari adanya suatu konsep.

³⁰ Darmawan Harefa, dkk, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, hal. 327.

Menurut Tighe dan Wiggins tentang enam bentuk pemahaman. Sebagaimana yang disampaikan dalam penjelasan tentang CP (Capaian Pembelajaran), pemahaman (*understanding*) adalah proses berpikir tingkat tinggi, tidak hanya menggunakan informasi untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan.

Menurut Tighe dan Wiggins, pemahaman dapat ditunjukkan melalui kombinasi dari enam kemampuan berikut ini:³¹

- 1) Penjelasan (*explanation*), menggambarkan suatu ide dengan kata-kata sendiri, membangun koneksi, menunjukkan hasil kerja, memberikan alasan, menjelaskan sebuah teori, dan menggunakan data.
- 2) Interpretasi, mengartikan cerita, karya seni, atau situasi. Interpretasi juga mencakup pemberian makna terhadap ide, perasaan, atau sebuah karya dari satu media ke media lainnya.
- 3) Aplikasi, penerapan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman mengenai sesuatu dalam situasi nyata atau sebuah simulasi (menyerupai kenyataan).
- 4) Perspektif, mencermati suatu hal dari sudut pandang yang

³¹ Dion Ginanto, dkk, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*, (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Edisi Revisi Ke-2, 2024), hal. 77.

berbeda, peserta didik dapat menjelaskan sisi lain dari sebuah situasi, melihat secara keseluruhan, melihat asumsi yang mendasari suatu hal dan mengungkapkan pendapat.

5) Empati, menempatkan diri pada posisi orang lain.

Merasakan emosi yang dialami oleh pihak lain dan/atau memahami cara berpikir yang berbeda dengan dirinya.

6) Pengenalan diri atau refleksi diri, memahami diri sendiri, mengenali kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta memahami proses berpikir dan perasaan yang terjadi dalam diri.

Dalam jurnal Anly Maria dan Adinda Rania Khairunnisa Amani, pemahaman memiliki kata dasar yaitu paham. Paham adalah memiliki pengetahuan luas terhadap suatu hal, sedangkan pemahaman adalah kegiatan memahami suatu permasalahan.³² Benjamin Samuel Bloom dalam jurnal Anly Maria dan Adinda Rania Khairunnisa Amani menyebutkan bahwa pemahaman adalah kemampuan memahami instruksi/masalah, menginterpretasikan dengan bahasa/kata-kata sendiri. Indikator pemahamannya, yaitu :³³

1) Memahami instruksi/masalah, antara lain:

a) merumuskan

³² Anly Maria dan Adinda Rania Khairunnisa Amani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal Masagi, Vol. 2, No. 1, 2023, hal. 5.

³³ *Ibid*, hal. 5.

- b) memberi contoh
- 2) Menginterpretasi, antara lain:
 - a) membedakan
 - b) menterjemahkan
- 3) Menjelaskan, antara lain:
 - a) menguraikan
 - b) menerangkan
- 4) Merangkum, antara lain:
 - a) menggeneralisir
 - b) menyatakan kembali

B. Penelitian Relevan

Dalam penulisan proposal ini tentu penulis memiliki sumber referensi valid berdasarkan penelitian relevan terdahulu guna memberikan sumber kajian tambahan sebagai informasi tambahan bagi dalam sumber rujukan penulis kajian pustaka dengan beberapa faktor persamaan dan perbedaan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No.	Nama, Judul dan Tahun
1.	Fina Oktafiani, Pengaruh Penggunaan Model <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV di SD Negeri 02 Nampirejo Kecamatan Batanghari (2023)
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

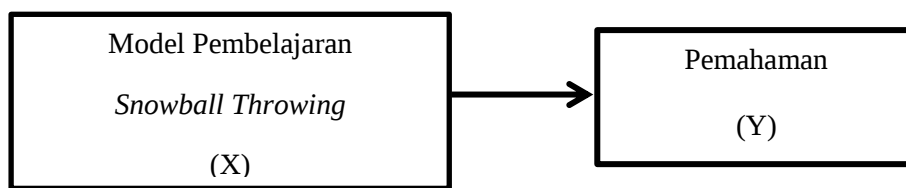
	signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar pendidikan Agama islam siswa kelas IV SD Negeri 02 Nampirejo. hasil ini dibuktikan dengan Hasil output hasil uji hipotesis post test, pada variabel pembelajaran Snowball Throling (X) diperoleh nilai sig 0,006. Nilai sig 0,006 > 0,050, selanjutnya nilai t_{hitung} 3,162, diketahui nilai t_{tabel} 2,10982 (melihat t_{tabel}). Nilai t_{hitung} 3,162 < t_{tabel} 2,10982 kemudian dapat disimpulkan H_0 mengalami penolakan dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa.
	Persamaan
	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Model <i>Snowball Throwing</i>
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Hasil Belajar sedangkan variabel Y penulis Pemahaman, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti
2.	Nama, Judul dan Tahun
	Silmi Syavitri, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa MTS Muhammadiyah 02 Bekasi (2020)
	Hasil Penelitian
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,68$ dengan interpretasi tinggi, sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variable tersebut sebesar 0,46 artinya model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> memberikan kontribusi terhadap Hasil Belajar Fiqih sebesar 46,0 %, sisanya 54,0 % ditentukan oleh faktor lain, pengaruhnya signifikan karena t_{hitung} (5,59) lebih besar dari t_{tabel} (1,69) pada $\alpha=0,05$. Dengan kata lain semakin diterapkan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> semakin tinggi Hasil Belajar Fiqih. Dengan demikian

	secara statistik terjadi peningkatan yang signifikan pada Hasil Belajar Fiqih pada kelas eksperimen. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Bekasi.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Hasil Belajar sedangkan variabel Y penulis Pemahaman, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti
3.	Nama, Judul dan Tahun
	Intan Wahyuni, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik di Kelas V SDN 47 Bengkulu Tengah (2020)
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rata-rata skor postes hasil belajar siswa diperoleh nilai $T_{hitung} = 2.084 > T_{tabel} = 2.01174$, dengan nilai probabilitas ($sig.$)=0.043 < 0.05. maka H_0 ditolak, karena terdapat perbedaan rata-rata skor postes yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas V SDN 47 Bengkulu Tengah.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Perbedaan

	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Hasil Belajar sedangkan variabel Y penulis Pemahaman, jenis metode penelitian, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti
4.	Nama, Judul dan Tahun
	Fitri Oktavia Ningrum, Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Dayatussalam Cileungsi Bogor (2022)
	Hasil Penelitian
	Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji <i>independent sample t test</i> atau yang dikenal dengan uji t tidak berpasangan dengan menggunakan data <i>pos test</i> yaitu nilai Sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ maka, dapat diartikan bahwa Uji <i>Independent Sample T-Test</i> dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ppkn kelas IV di MI Dayatussalam Cileungsi Bogor berdasarkan hasil <i>pre test</i> dan juga dapat dilihat dari nilai afektif sebesar 74.34 dan nilai psikomotorik sebesar 76.41 Hal tersebut juga diperkuat dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} , untuk nilai t_{hitung} yaitu sebesar 5,515 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,998, yang artinya nilai $t_{hitung} > 1,998$ nilai t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
	Persamaan
	Persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel (X) yang sama yaitu Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>
	Perbedaan
	Terletak pada variabel (Y) yang digunakan penelitian ini Hasil Belajar sedangkan variabel Y penulis Pemahaman, tempat penelitian dan tahun penelitian yang diteliti

C. Kerangka Konseptual

Menurut Hadari kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang logis yang digunakan untuk menjelaskan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang dikaji kebenarannya. Agar konsep-konsep tersebut dapat diuji secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel atau komponen.³⁴



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

□ = Variabel yang diteliti
 → = Arah variabel yang diteliti

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁵ Dari rumusan masalah di atas dan berdasarkan kerangka konseptual maka, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₀ : “Tidak ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Pemahaman Siswa

³⁴ Arsy Shakila Dewi, *Pengaruh Penggunaan Website Brisikjd terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor*, Jurnal Komunika, Vol.17, No. 2, 2021, hal. 6.

³⁵ Ina Namora Putri Siregar, Selvy, Hamdi Roles Gurning, dan Ellen Angga, *Pengaruh Rekrutmen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Budi Raya Perkasa*, Jurnal Manajemen, Vol. 5, No.1, Januari-Juni 2019, hal. 73.

pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”. Ditolak.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai”. Diterima.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menjadikan variabel-variabel yang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi bentuk yang lebih konkret sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.³⁶

³⁶ Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017, hal. 63.

Tabel 2.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	Model pembelajaran yang fokus pada kemampuan membuat pertanyaan dikemas dalam bentuk permainan yang menarik dengan melempar bola salju berisikan pertanyaan kemudian dijawab oleh siswa. Langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>: 1. Guru menyampaikan materi yang akan dipresentasikan. 2. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, guru memanggil ketua kelompok untuk diberi arahan dan meminta ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang telah diberikan kepada anggota kelompok. 3. Ketua kelompok diberikan beberapa lembar kertas oleh guru kemudian dibagikan kepada temannya. 4. Setiap peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru. 5. Setelah pertanyaan dibuat, ketua kelompok mengumpulkan pertanyaan tersebut dan diberikan kepada guru untuk dijadikan satu dengan kelompok lain dan dibentuk seperti bola salju. 6. Setelah lembaran kertas dibentuk seperti bola salju guru mulai melempar kertas tersebut kepada setiap peserta didik dengan diselingi

		nyanyian, saat nyanyian selesai salah satu peserta didik mengambil satu pertanyaan dari bola salju tersebut. 7. Setelah menerima satu bola/satu pertanyaan, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalamnya. 8. Setelah semua peserta didik sudah mendapat giliran untuk menjawab soal, guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran. 9. Evaluasi dan penutup.
2.	Pemahaman	1. Menerjemahkan Menterjemahkan disini tidak hanya berarti mengalihkan satu bahasa ke bahasa yang lain, tetapi juga mengubah konsep abstrak menjadi model simbolik untuk memudahkan orang lain mempelajarinya. Misalnya dari lambang ke arti. Kata kerja operasional yang digunakan adalah menterjemahkan, mengubah, mengilustrasikan, memberikan definisi, dan menjelaskan kembali. 2. Menginterpretasikan/Menafsirkan Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami ide atau gagasan-gagasan utama dalam suatu komunikasi. Misalnya diberikan suatu diagram, tabel, grafik, atau gambar dan ditafsirkan. Kata kerja operasional yang digunakan yaitu menginterpretasikan, membedakan, menjelaskan, dan menggambarkan. 3. Mengekstrapolasi Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan menafsirkan, hal ini memerlukan kemampuan

		intelektual yang lebih tinggi. Ekstrapolasi yaitu menyimpulkan dari suatu yang telah diketahui. Kata kerja yang dapat digunakan adalah memperhitungkan, menduga, menyimpulkan, meramalkan, membedakan, menentukan dan mengisi. 4. Memahami instruksi/masalah Yaitu dengan merumuskan dan memberi contoh. 5. Menjelaskan Yaitu dengan menguraikan dan menerangkan. 6. Merangkum Yaitu dengan menggeneralisir dan menyatakan kembali.
--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian eksperimen yaitu *Pre-experimental Design* menggunakan jenis desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini menggunakan 1 kelas eksperimen yaitu pembelajaran sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*, dan pembelajaran setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

O₁ : Nilai pretest (sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*)

O₂ : Nilai posttest (setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*)

X : Penggunaan Model Pembelajaran

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan setelah diseminarkan pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan

Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, yaitu pada tanggal 02 Juli 2025 sampai dengan 06 September 2025.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 002 yang beralamat di Jalan Abdullah Syawal, Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³⁷

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/i kelas VI di SD Negeri 002 Benai, berjumlah 25 orang (15 laki-laki dan 10 perempuan).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.³⁸

Adapun teknik memilih sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling* total. *Sampling* total atau *sampling* jenuh yaitu teknik pemilihan sampel dengan semua anggota populasi digunakan sebagai

³⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 361.

³⁸ *Ibid*, hal. 362.

sampel.³⁹ Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VI sebanyak 25 orang (15 laki-laki dan 10 perempuan).

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi data dalam menyelesaikan penelitian.

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam buku Sugiyono bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰

Sungadji dan Sopiah menyebutkan dalam jurnal Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa bahwa tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi, yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.⁴¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana apabila peneliti hendak melakukan studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan kemudian peneliti hendak mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴²

³⁹ *Ibid*, hal. 369.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2019), hal. 223.

⁴¹ Husnul Khaatimah dan Restu Wibawa, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017, hal. 78.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, . . . hal. 214.

Sugiyono dalam jurnal Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono menyebutkan bahwa dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data.⁴³

Analisa data yang tepat membutuhkan data yang akurat dan valid maka dilakukan tes yang diberikan ketika materi telah disampaikan kepada siswa dan proses pembelajaran sudah berlangsung. Dalam tes terdapat pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang dipakai untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mempunyai ketepatan terhadap hal yang ingin diukur.⁴⁴

⁴³ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono, *Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*, Jurnal Professional FIS UNIVED, Vol. 6, No. 1, Juni 2019, hal. 75.

⁴⁴ Mohammad Munib Rosadi, Basuki, dan Fajar Satriya Hadi, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Trainer Kopling terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Hasyim Asy'ari*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 5, 2022, hal. 1165.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk memastikan apakah instrumen penelitian yang hendak dipakai untuk pengumpulan data variabel penelitian reliabel atau tidak.⁴⁵

3. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Deskriptif

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh data dari semua variabel, yaitu variabel model pembelajaran *Snowball Throwing* (X) dan variabel pemahaman (Y). Proses ini untuk menjawab rumusan masalah dengan menyajikan hasil dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi. Kemudian analisis menggunakan formulasi persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

⁴⁵ *Ibid*, hal. 1166.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.⁴⁶ Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorof Sminov*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :
Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.
Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.⁴⁷ Dengan taraf signifikansi 0,05. Kaidah keputusan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berarti homogen.

Jika nilai signifikansi (sig) $\leq 0,05$ maka data berarti tidak homogen.

⁴⁶ Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), hal. 79.

⁴⁷ *Ibid*, hal. 89.

c. Uji Inferensial

1) Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *Paired Sample T-Test*, merupakan metode analisis yang membandingkan dua kali pengukuran pada subjek yang sama untuk menilai dampak dari suatu perlakuan atau intervensi. Pengukuran pertama dilakukan sebelum perlakuan diberikan, sementara pengukuran kedua dilakukan setelahnya. Konsep dasarnya adalah bahwa jika perlakuan tersebut tidak memberikan pengaruh, maka tidak akan terdapat perbedaan rata-rata antara kedua pengukuran tersebut, atau dengan kata lain, selisih rata-ratanya adalah nol. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

S_1 = simpang baku sampel 1

S_2 = simpang baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua data pada sampel

2) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak Ada Pengaruh signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

H_a : Ada Pengaruh signifikan Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

Jika $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0,870 sebagai nilai yang menggambarkan ukuran kekuatan atau arah hubungan linear antara pasangan data yang disajikan, yaitu *pretest* maupun *posttest*. Nilai koefisien korelasi (*r*) 0,870 termasuk kategori “Sangat Kuat” sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau linearitas yang kuat antara hasil *pretest* maupun *posttest*, bahwa memang ada peningkatan yang signifikan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya dilihat dari nilai signifikansi (*sig*) senilai 0,000 yang apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 maka dapat dibuat dalam bentuk notasi $0,000 < 0,05$ dan nilai t^{hitung} 7,787 lebih besar > dari pada nilai t^{tabel} 2,064. Artinya terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik antara variabel bebas Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Negeri 002 Benai disarankan untuk terus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran, khususnya untuk siswa kelas VI. Penggunaan model pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman, keaktifan bertanya, antusiasme, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa harus memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru agar pelaksanaan model pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran *Snowball Throwing* ini sesuai dengan modul ajar atau langkah-langkah pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dapat lebih aktif untuk bertanya, antusiasme, dan lebih termotivasi lagi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diharapkan untuk mengembangkan serta mengeksplorasi lebih dalam faktor lain yang mempengaruhi pemahaman siswa. Penelitian juga dapat dilakukan dalam cakupan

yang lebih luas, baik dari segi jumlah siswa maupun jenjang pendidikan, agar diperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amruddin, dkk, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo : Pradina Pustaka. 235 hal.
- Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuarsono, Yoki, *Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*, Jurnal Professional FIS UNIVED, Vol. 6, No. 1, Juni 2019, 72-80 hal.
- Ayuwardani, Mellasanti, *Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktek*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No.2, April 2023. 9 hal.
- B Simamora, Aprido, dkk, 2024. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia. 113 hal.
- Gela SukuMu Saka, Alexander Pakiding, Rubianus, dan Silka, Bergita, *Identiikasi Pemahaman Siswa dalam Menyelesaikan Soal Materi Besaran dan Satuan di SMA 4 Toraja Utara*, Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 6, No. 2, Desember 2022. 237-243 hal.
- Ginanto, Dion, dkk, 2024. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Edisi Revisi Tahun 2024*, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Edisi Revisi Ke-2. 143 hal.
- Hardani, dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu. 515 hal.
- Harefa, Darmawan, dkk, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, 325-332 hal.
- Khaatimah dan Restu Wibawa, Husnul, *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Oktober 2017, 76-87 hal.
- Linda Yurike Susan Sumendap, Amin, 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, Bekasi : Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45. 630 hal.

- Magdalena, Melanis, dan Yulianti Dewi, Ina, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Instruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pegakalan 1*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, September 2020, 50-65 hal.
- Maria dan Aas Salamah, Anly. *Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Di Kelas XI MIPA 2, SMAN 14 Gerut*, Jurnal Masagi, Vol. 1, No. 1, 2020, 9 hal.
- Maria dan Adinda Rania Khairunnisa Amani, Anly. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI*, Jurnal Masagi, Vol. 2, No. 1, 2023, 10 hal.
- Matili, Darni, *Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah*, Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 8, No. 1, Januari 2022, 249-256 hal.
- Munib Rosadi, Basuki, dan Fajar Satriya Hadi, Mohammad, *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Trainer Kopling terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Hasyim Asy'ari*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 5, 2022, 1163-1171.
- Namora Putri Siregar, Selvy, Hamdi Roles Gurning, dan Ellen Angga, Ina. *Pengaruh Rekrutmen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Budi Raya Perkasa*, Jurnal Manajemen, Vol. 5, No.1, Januari-Juni 2019. 71-80 hal.
- Nuryadi, dkk, 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta : Sibuku Media. 170 hal.
- Rahma, Naina, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Dalam Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, Vol. 2, No. 12, Oktober 2023, 1621-1632 hal.
- Raja Subaidah, S.Ag “*Hasil Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri 002 Benai*”, Jum’at, 15 November 2024, Pukul 10.10 WIB.
- Ridha, Nikmatur. *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*, Jurnal Hikmah, Vol. 14, No. 1, Januari-Juni 2017. 62-70 hal.
- Safitri, Islamiati, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2022, 217-226 hal.

Shakila Dewi, Arsy. *Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor*, Jurnal Komunika, Vol.17, No. 2, 2021. 14 hal.

Simeru, Arden, dkk, 2019. *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Tengah : Lakeisha. 236 hal.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2019), hal. 223.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1.

Yunarti, Yuyun, *Pendidikan kearah Pembentukan Karakter*, Tarbawiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 11, No. 2. 262-278 hal.

Lampiran 1 : Surat Rekomendasi Riset

**YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI**
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
كلية التربية والعلوم الإسلامية
FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jaka Teluk Kuantan Email: fikuniks2017@gmail.com fikuniks.ac.id telp. 085278563389, 082326205107

Teluk Kuantan, 20 Muharram 1447 H
16 Juli 2025 M

Nomor : 260/FIPSI/UNIKS/VII/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : **Rekomendasi Riset/Praktek**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama : Alwes Septi Purnama
NPM : 210307017
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Medan, 28 September 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : SD Negeri 002 Benai

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb


Dekan,
Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

Lampiran 2 : Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
Nomor : 166/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2025
Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:210307017 Tanggal 16 JULI 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	ALWES SEPTI PURNAMA
NIM	:	210307017
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	TELUK KUANTAN
Judul Penelitian	:	"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA/I PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VI DI SD 002 BENAI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SD NEGRI 002 BENAI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 17 Juli 2025

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
**Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,**
JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Riset

 PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 002 BENAI
Akreditasi A. Jalan Abdullah Syawal No.07 Kelurahan Benai
NPSN : 10403754 Email : sdn002b3nai@gmail.com NSS : 101091406002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET
Nomor : 118/SDN-002/BN/IX/2025/421.2

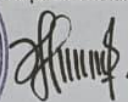
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 002 Benai Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Alwes Septi Purnama
NPM	: 210307017
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S1
Judul penelitian	: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa/i pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI di SD Negeri 002 Benai

Bahwa mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian pada tanggal 2 Juli sampai dengan 6 September guna melengkapi penelitiannya di SD Negeri 002 Benai Kecamatan Benai.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Benai, 12 September 2025
Kepala Sekolah


ZULHERI ANTONI MAYES, S.Pd.SD
NIP. 19820826 201001 1 019

